MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK BERMAIN PAUD PKK KLEPEK DESA KLEPEK KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Kesarjanaan (Sarjana Pendidikan S-1) Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :
UPIK WIDYARINI
13.1.01.11.0184 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

UPIK WIDYARINI

NPM : 13.1.01.11.0184 P

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK BERMAIN PAUD PKK KLEPEK DESA KLEPEK KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2015

Telah setujui untuk diajukan kepada
PanitiaUjian / Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
Guna Penulisan Skripsi/Tugas Akhir
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

UPIK WIDYARINI

NPM : 13.1.01.11.0184 P

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK BERMAIN PAUD PKK KLEPEK DESA KLEPEK KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	: Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK BERMAIN PAUD PKK KLEPEK DESA KLEPEK KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Upik Widyarini

13.1.01.11.0184 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Upik.widyarini@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang pada masih rendahnya kemampuan anak dalam ketrampilan motorik halusnya dalam menganyam, yang di tandai dengan kurang trampilnya anak dalam pengembangan kreatifitas menggunakan media spon dalam pembelajaran. Hal ini di sebabkan kegiatan pembelajaran yang di terapkanselama ini kurang menarik atau kurang menyenangkan bagi anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam di PAUD PKK KLEPEK kecamatan kunjang kabupaten kediri sekaligus untuk mengetahui bahwa penerapan kegiatan menganyam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok bermain PAUD PKK KLEPEK kecmatan kunjang kabupaten kediri.

Penelitian ini di laksanakan di PAU PKK KLEPEK desa klepek kecamatan kunjang kabupaten kediri pada kelompok bermain yang berjumlah 28anak,dengan rancangan penelitian yang di lakukan adalah rancangan tindakan kelas (PTK). Penelitian di laksanakan dalam 3 siklus yaiti siklus I siklus II dan siklus III. Dalam setiap siklus terdiri dari beberapa tahapyaitu,perencanaan pelaksanaan observasi dan refleksi penelitian ini berkolaborasi dengan guru pendamping.

Kesimpulan hasil penelitian dengan Metode obsevasi dalam kegiatan menganyam yang di terapkan dalam pembelajaran terbukti meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok bermain di PAUD PKK KLEPEK Desa Klepek Kecamatan Kujang Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 200 14/2015.

Penggunaan kegiatan menganyam sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik, sehingga di sarankan agar guru lebih kreatif dalam menyajikan berbagai media dan model anyaman serta keanekaragaman warna.

Kata kunci : meningkatkan, kemampuan motorik halus menganyam

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik berkembangan dengan kematangan syaraf dan otot. Perkembangan motorik pada anak meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri. Widodo (2008) perkembangan gerak motorik adalah gerak yang menggunakan otot-otot halus yang berkoordinasi dengan otak dalam melakukan suatu kegiatan. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, otak dan spinal cord. Motorik halus adalah gerakan yang yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bias berkembang dengan optimal.

Berdasarkan observasi di PAUD PKK Klepek anak-anak menunjukkan, keterlambatan dalam ketrampilan motorik halusnya dalam menganyam, yang ditandai dengan kurang terampilnya siswa dalam pengembangan kreativitas menggunakan media kertas dari bahan karet dalam pelajaran. Aktivitas anak dalam ketrampilan menggerakkan motorik halus dalam perkembangan menganyam dari kreativitas anak masih belum trampil dengan ketidakmaksimalan ini penyebabnya adalah pengelolaan kelas, yaitu penggunaan metode dalam menumbuh kembangkan kreativitas anak dalam meningkatkan ketrampilan motorik halusnya. Belum mampunya anak dalam mengelola / mengontrol gerakan tubuh secara terkoordinasi, sehingga anak belum maksimal dalam menunjukkan kemampuan ketrampilan motorik halusnya melalui kegiatan menganyam. Berikut ini di PAUD PKK Klepek Perencanaan Pengembangan

motorik anak, dimana guru merencanakan bentuk evaluasi untuk pengembangan motorik halus anak. Tujuan kegiatan adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak PAUD PKK Klepek dengan menganyam. Dari kegiatan ini berlatih menggerakkan pergelangan tangan saat memegang kertas dan juga agar anak dapat menyalurkan perasaannya dan menciptakan keindahan.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di PAUD PKK Klepek pada tahun pelajaran 2014/2015, pada bulan februari, sedangkan subjek penelitian adalah anak didik PAUD PKK Klepek Desa Klepek Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri kelompok usia 3 – 4 tahun yang berjumlah 28 anak, terdiri dari 14 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Hal ini dilaksanakan dengan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan menganyam.

B. Prosedur penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK yang dalam bahasa inggrisnya disebut *classroom action research (CAR),* merupakan ragam atau bentuk penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, guna memperbaiki mutu proses (praktek) dan hasil pembelajaran, mencoba hal-hal baru dibidang pembelajaran demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran. Secaraumum pengertian PTK adalah bentuk penelitian untuk mengolah berbagai keadaan, kenyataan dan harapan mengenai pembelajaran agar menjadi lebih baik dan bermutu dengan cara melakukan sejumlah tindakan yang dipandang tepat dan jitu.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada ciri penelitian kualitatif. Sebagai instrumen utama, peneliti menggunakan catatan dilapangan yang berisi deskripsi kegiatan belajar mengajarselama tindakan berlangsung. Untuk mengetahui keadaan di PAUD PKK oleh guru maupun anak didik, peneliti juga menggunakan instrument penunjang yang disesuaikan dengan tahap-tahap penelitian.

2. Model Instrumen

Model instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian unjuk kerja

3. Rencana/alat Pembelajaran
   a. Rencana
   b. Format Penialaian

D. Tehnik Analisis Data

Analisis data kegiatan pembelajaran ini adalah tehnik diskriptif kualitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 1 bintang 2 bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu : secara perorangan dan secara klasikal. Yaitu seorang anak didik telah tuntas belajar jika telah mencapai skor 65 % atau nilai 65 dan kelas disebut tuntas belajar jika dikelas tersebut terdapat 85 % yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\ \%$$

P : Prosentase anak yang mendapat bintnag tertentu

f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

(Sumber : Arikunto, 2006)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana waktu penelitian adalah siklus 1 mulai tanggal 02 Februari 2015 siklus februari 09 Februari 2015 siklus 3 tanggal 16 februari 2015. Pada semester II tahun pelajaran 2014/2015. Berikut adalah jadwal penelitiannya :

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Siklus I

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data yang dibuat sendiri oleh supervisor II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan akhir pelajaran yang menunjukkan daya serap pada siklus I sudah bai, walaupun guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya siswa belum dapat memahami kegiatanpembelajaran, siswa banyak yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai.

Begitu pula hasil belajar siswa belum selesai dengan harapan. Namun dengan adanya kegiatan menganyam dengan media spon dala pembelajaran dapat

meningkatkan kreatifitas siswa serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya mengatasi kendala yang masih ada.

b. Siklus II

Keadaan belajar siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan daya serap pada siklus II sudah menjadi lebih baik (meningkat). Walaupun guru sudah berusaha lebih baik namun masih ada kelemahan yaitu masih ada siswa yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai. Begitu pula hasil belajar siswa belum sesuai harapan. Namun dengan adanya kegiatan menganyam dengan media spon dalam pembelajaran meningkatkan kreatifitas anak serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat. Pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupaya menguasai kendali yang masih ada.

c. Siklus III

Keadaan belajar siswa pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan. Adanya peningkatan kreatifitas siswa dala pelaksanaan menganyam dengan media spon. Secara umum siswa dapat memahami materi pelajaran, sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan yang berarti. Siswa memperhatikan guru dengan baik, menunjukkan hasil kegiatan pembelajaran yang memuaskan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis***. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Fridani, Lara Sri Wulan dan Sri Indah Puji Astuti. 2009. ***Materi Pokok Evaluasi Perkembangan.*** Cet 4 : Ed 1. Jakarta : Universitas Terbuka

http://Nurul24.blogspot.com/2015/01. ***Perkembangan Fisik dan Motorik Anak.*** Html di unduh Januari 2015

Nar, H dan H. M. Akib, H 2007. ***Statistik Dasar***. Jakarta : Universitas Terbuka

Nizar, A.H dan Dody, H. 2008. ***Classroom Action Research*** (A. Lukman El Garsel, Ed.)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tentang Standar Pendidikan anak Usia Dini. 2009. Jakarta

Siti Aisyah, dkk. 2007. ***Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.*** Jakarta : Universitas Terbuka

Sumantri, Mulyani. ***Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik,*** Cet. 1 : Ed. 1 Jakarta : Universitas 2011

Sumadi Suryabrata. 1982. ***Psikologi Kepribadian.*** Jakarta : Rajawali

Winda, S. Lilis, S dan Aziza, M. 2008. ***Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini.*** Jakarta : Universitas Terbuka.